



**PERBANDINGAN PEMBERIAN SEDUHAN BUAH ASAM JAWA
(*Tamarindus indica L*) DAN MULTIVITAMIN TERHADAP
KETEBALAN KOLAGEN PASCA GINGIVEKTOMI
PADA TIKUS WISTAR (*Rattus norvegicus*) JANTAN**

SKRIPSI

Oleh

MUKHLIS AFFANDY

NIM 021610101092

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS JEMBER

2008

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu ciri makhluk hidup adalah mampu mengadakan reaksi terhadap trauma dari luar. Kelangsungan hidup suatu makhluk sangat bergantung pada kemampuan sel-selnya untuk mengatasi kerusakan jaringan akibat trauma (Sjamsuhidajat dan Jong, 1995:4-5). Pada organisme hidup umumnya, tanggapan dasar terhadap kerusakan atau kehilangan jaringan ialah beregenerasi dan mengganti bagian yang hilang. Hukum ini berlaku sampai vertebrata terendah (Spector, 1998:130).

Luka adalah hilang atau rusaknya sebagian jaringan tubuh. Keadaan ini dapat disebabkan oleh trauma benda tajam atau tumpul, perubahan suhu, zat kimia ledakan, sengatan listrik, atau gigitan hewan (Sjamsuhidajat dan Jong, 1995:72). Dalam rongga mulut trauma tersebut sering terjadi baik karena perawatan periodontal ataupun karena penyebab lain. Bedah periodontal merupakan bagian dari perawatan kelainan periodontal yang meliputi kuretase, gingivektomi dan operasi flap. Gingivektomi ialah membuang jaringan gingiva yang merupakan dinding dari poket. Gingivektomi diperlukan pada pembesaran gingiva, eliminasi dari poket supraboni dan eliminasi dari abses periodontal supraboni. Pada prosedur gingivektomi akan dilakukan pemotongan gingiva dari arah apikal sampai koronal sesuai tanda yang dibuat pada poket (Carranza *et al*, 2002:749). Penyembuhan luka trauma merupakan proses yang dinamis yang mulai pada saat trauma dan dapat menetap selama berbulan-bulan kemudian (Sobiston dan Lysterly, 1994 :102).

Penyembuhan adalah penggantian sel mati oleh sel hidup atau jaringan fibrosa, dan terjadi melalui regenerasi atau organisasi; hasil akhir bergantung dari keseimbangan lokal diantara kedua faktor tersebut (Lawler, 1992:15). Regenerasi adalah penggantian oleh proliferasi sel berjenis sama yang bertahan hidup, jadi hanya